

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.

Pada saat ini dunia sedang dilanda oleh pandemi COVID-19 yang dimana pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang menyebabkan setiap negara, daerah dan perusahaan-perusahaan mengalami penurunan baik itu dari perekonomian, pendapatan dan produktifitas. Dampak dari pandemi COVID-19 ini lebih dirasakan oleh para tenaga kerja yang dimana banyak perusahaan yang mengurangi jumlah karyawan, sehingga jumlah pengangguran menjadi bertambah ditambah lagi masih banyaknya calon tenaga kerja yang akan terjun ke pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang handal dan profesional sangat dibutuhkan dalam kondisi saat ini, agar proses atau kinerja dari perusahaan tetap berjalan dengan baik. (Sentosa dan Trianti 2019).

Kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar sangat perlu ditingkatkan, untuk mengimbangi pertumbuhan jumlah tenaga kerja muda yang akan terjun ke pasar tenaga kerja. Secara umum kualitas tenaga kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dari suatu pekerjaan yang dilakukan, sehingga dapat mencapai sasaran atau tujuan dari perusahaan dengan baik dan berdaya guna. Dari wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Yusdi Paksi Segara, SSTP, M. Adm. KP yang menjabat sebagai ketua bidang ketenagakerjaan Kabupaten Polewali Mandar yang bertujuan untuk mengetahui penyebab dari kurangnya kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Bapak Yusdi Paksi Segara, SSTP, M. Adm. KP mengatakan, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya kualitas tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar ini, di antaranya faktor lingkungan, sosial dan budaya, serta kurangnya pelatihan dan kurangnya motivasi ke masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, serta tingkat pendidikan dari setiap individu yang jauh di bawah standar. Kualitas tenaga kerja adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif atau dapat bekerja secara profesional. (Sentosa dan Trianti 2019).

Di daerah Kabupaten Polewali Mandar sendiri calon tenaga kerja terus mengalami peningkatan, akan tetapi kualitas dari tenaga kerja itu sendiri masih jauh untuk dapat terjun ke pasar kerja, terlebih di masa pandemi saat ini. Jadi adapun hal-hal yang bisa dilakukan

untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar di antaranya seperti menambah atau mengadakan lebih banyak pelatihan kerja, melakukan motivasi, dan memberi tingkatan pendidikan dengan baik.

Faktor pertama yang mempengaruhi peningkatan kualitas tenaga kerja adalah pelatihan. Pelatihan adalah proses perubahan perilaku kualitas karyawan, pegawai, tenaga kerja dalam suatu arah, guna meningkatkan tujuan-tujuan operasional.(Zulkarnaen, Suarsa, dan Kusmana 2018). Pelatihan akan berpengaruh terhadap kualitas dari tenaga kerja itu sendiri, karena tenaga kerja yang terlatih memiliki keahlian yang mampu menguasai pekerjaan yang diberikan.(Adianto dan Fedryansyah 2018). Pelatihan penting dalam setiap organisasi, yang dimana pelatihan berperan besar dalam meningkatkan kualitas SDM, yang dimana pelatihan memberikan efek atau dampak yang sangat besar dalam setiap organisasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan/organisasi yaitu dengan pelatihan. Melalui program pelatihan diharapkan seluruh potensi yang dimiliki dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan atau setidaknya mendekati apa yang diharapkan oleh perusahaan.(Marjaya dan Pasaribu 2019).

Faktor yang kedua adalah motivasi, menurut teori Herzberg ada dua faktor yang mendorong karyawan termotivasi yaitu faktor intrinsik yaitu daya dorong yang timbul dari dalam diri masing-masing orang, dan faktor ekstrinsik yaitu daya dorong yang datang dari luar diri seseorang, terutama dari organisasi tempat dia bekerja. Motivasi adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja atau kualitas pegawai, motivasi sebagai suatu kondisi dari dalam individu yang mendorong dan mengarahkan kegiatan individu yang tidak dapat diamati secara langsung.(Susanti 2017). Melalui motivasi kerja yang dilakukan akan mampu memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas dari tenaga kerja, serta tanggung jawab pekerjaannya secara maksimal dan dengan demikian target/tujuan perusahaan akan tercapai.(Saleh dan Utomo 2018). Motivasi menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik. Pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang tinggi pula. Indikator motivasi meliputi: pekerjaan itu sendiri, pengakuan orang lain, tanggung jawab, gaji, hubungan rekan kerja dan kondisi kerja. (Hasibuan 2012).

Selain faktor pelatihan dan motivasi, faktor pendidikan juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar, karena pendidikan merupakan bekal yang sangat penting dalam dunia kerja. Indikator penting lainnya dalam pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang perlu dipenuhi untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.(Lubis 2014). Pendidikan dapat mempengaruhi kualitas tenaga kerja karena, tenaga kerja yang terdidik memiliki suatu kemahiran atau keahlian dalam suatu bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal.(Adianto dan Fedryansyah 2018). Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja memerlukan salah satunya adalah melalui pendidikan.

Perencanaan sumber daya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaannya mengetahui apa dan bagaimana sumber daya manusia itu. Sumber daya manusia atau man power disingkat SDM merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya. Sumber daya manusia menjadi unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Di Kabupaten Polewali Mandar sendiri kualitas tenaga kerja yang masih harus dibenahi sehingga pertumbuhan tenaga kerja akan terus bertambah. Hal ini menyebabkan banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Hal ini mengakibatkan kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar jauh dari yang di harapkan pemerintah. Dengan mengacu pada permasalahan tersebut, perlu dilakukan pembahasan mengenai permasalahan yang terjadi, untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia, karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. (Pangastuti 2015).

Jika dilihat dari sudut pandang positif, tenaga kerja merupakan satu sumber daya yang sangat penting untuk mendorong perekonomian suatu negara, namun dari sudut pandang lain meningkatnya tenaga kerja justru menjadi permasalahan ekonomi yang sulit di selesaikan oleh pemerintah.(Soleh 2017).

Data dari Badan Ketenaga Kerjaan dan Badan Pusat Statistik Polewali Mandar, menjelaskan bahwa dari tahun 2015 hingga tahun 2020 angka tenaga kerja dan pengangguran terbuka yang ada di Polewali Mandar.

Tabel 1.1 Jumlah Angkatan Kerja Kab. Polewali Mandar Tahun 2015-2020.

Wilayah	Jumlah Angkatan Kerja (Jiwa)		
	Tahun	Jumlah Tenaga kerja	Kenaikan ↑ Penurunan ↓
Kab. Polewali Mandar	2015	202 927,00	↑
	2016	-	-
	2017	204 236,00	↑
	2018	204 060,00	↓
	2019	214 740,00	↑
	2020	231 686,00	↑

Sumber : Badan Tenaga Kerja dan BPS Kab. Polewali Mandar.

Angkatan kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. (Hardati 2013). Di daerah Kabupaten Polewali Mandar angka tenaga kerja tertinggi ada di dua tahun terakhir, di tahun 2019 dan 2020 dengan presentase 70.1% di tahun 2019, dan 72.2% di tahun 2020.

Hal ini tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar terlebih lagi di masa pandemi saat ini. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah, penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk mengejar pertumbuhan tenaga kerja, yang dimana pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.(Pangastuti 2015). Data dari badan tenaga kerja Kabupaten Polewali Mandar ada sekitar 5.239 unit usaha yang ada, hal ini tidak sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Polewali Mandar mengalami penurunan, di tahun 2019 perekonomian Kabupaten Polewali Mandar sebesar 6,22 %, dan pada tahun 2020 perekonomian Kabupaten Polewali Mandar turun menjadi 1,55 %. Hal ini menambah dampak kurangnya jumlah lapangan pekerjaan selain itu, meningkatnya jumlah pencari kerja sebesar 70,10 % yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 1.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Di Kabupaten Polewali Mandar.

No	Jenis Kegiatan Utama	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Di Kabupaten Polewali Mandar			
		2017	2018	2019	2020
1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas	306 531,00	310 810,00	315 235,00	318 131,00
2.	Angkatan Kerja	204 236,00	204 060,00	214 740,00	231 686,00
a.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66,63%	65,65%	68,12%	70,10%
b.	Bekerja	196 196,00	197 589,00	207 885,00	217 213,00
c.	Pengangguran Terbuka	8 040,00	6 471,00	6 855,00	8 115,00
d.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,94%	3,17%	3,19%	3,97%
3.	Bukan Angkatan Kerja	102 295,00	106 750,00	100 495,00	-
a.	Sekolah	28 735,00	33 328,00	24 455,00	-
b.	Mengurus Rumah Tangga	61 631,00	61 702,00	64 635,00	-
c.	Lainnya	11 929,00	11 720,00	11 045,00	-

Sumber : Badan Tenaga Kerja dan BPS Kab. Polewali Mandar.

Banyaknya jumlah pencari kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar serta menambah jumlah tingkat pengangguran sebesar 3,97 % di tahun 2020. Selama periode 2017 – 2020 peningkatan trend pencari kerja terus meningkat, dan terus mengalami peningkatan di atas rata-rata dari tahun-tahun sebelumnya atau sesaat sebelum terdampak pandemi.

Di Kabupaten Polewali Mandar sendiri untuk mengurangi banyaknya jumlah pengangguran, pemerintah beserta badan ketenagakerjaan Kabupaten Polewali Mandar, dalam kurun waktu dua tahun terakhir 2019-2020 banyak melakukan pelatihan tenaga kerja, yang bekerjasama dengan LPM yang ada di Kabupaten Polewali Mandar terutama untuk para pekerja yang terkena PHK.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat, yang merupakan wahana partisipasi dan aspirasi bagi masyarakat, yang fungsinya adalah sebagai mitra kerja pemerintah untuk penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan. (Muhtarom 2016).

Kualitas dari tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar akan meningkat dengan adanya bantuan pelatihan yang diberikan untuk tenaga kerja, pendidikan yang diberikan untuk tenaga kerja dan motivasi yang diberikan untuk tenaga kerja. Karena ketiga faktor tersebut membantu untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar.

Dari penulisan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **-Analisis pengaruh pelatihan, pendidikan dan motivasi terhadap kualitas tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar”**.

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

1.3. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kualitas tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari pendidikan terhadap kualitas tenaga kerja di Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kualitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

1.4. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya :

1.4.1. Manfaat Praktis.

- Sebagai pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis.
- Secara praktis penelitian ini dapat sebagai masukan untuk pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian di bidang ketenagakerjaan.

